

PANDUAN REMEDIAL BUAT ANAK BERKESULITAN BELAJAR [Bagian ke-2 dari 3 Catatan]

[Share](#)

Today at 20:39

Diterjemahkan **Untung S. Drazat dan disunting Musjafak Assjari**

Dari Appendix The Hidden Handicapped, karya Gordon Sorfentein

Paramount Community Company, Australia, h. 151 - 181

MASALAH VISUAL

Visual erat kaitannya dengan prestasi akademik, terutama dalam membaca. Beberapa penelitian menemukan adanya beberapa subkecakapan persepsi yang amat mendasar. Di antaranya berkenaan dengan resepsi visual (pencerapan visual), diskriminasi, dan memori visual.

A. Resepsi Visual

Resepsi visual atau pencerapan visual adalah kemampuan untuk menangkap makna dari simbol-simbol atau gambar. Anak yang memiliki ketajaman penglihatan belum tentu mampu menafsirkan gambar atau simbol. Siswa yang memiliki masalah resepsi visual mengalami kesulitan menyeleksi isyarat-isyarat penting, memindai medan perseptual saat mencari informasi, dan mengorganisir apa yang dilihatnya agar bisa diingat dengan utuh dan menangkap makna simbol visualnya.

Prosedur Remedial

1. Design Pegboard

Buatlah sebuah pola geometrik untuk membentuk sebuah pegboard warna-warni. (Pegboard mungkin semacam papan dengan deretan paku sebagai tempat kaitan karet gelang, yang membentuk berbagai pola geometris –pent).

2. Menyusun Balok

Siapkan beberapa balok warna-warni. Suruhlah anak menyusun balok itu menjadi bentuk-bentuk geometrik atau model-model tertentu.

3. Menemukan Bentuk dalam Gambar

Suruh anak menemukan lingkaran, kotak, atau bentuk-bentuk lain di sebuah gambar.

4. Menyusun Manik-manik

Suruh anak menjiplak atau menyalin pola-pola sederhana dengan titik-titik dan garis.

5. Puzzle

Ajak anak bersama-sama menyusun kepingan-kepingan puzzle.

6. Klasifikasi

Suruh anak menyuruh mengelompokkan beberapa bangun geometris menurut bentuk, ukuran dan warnanya.

7. Gelang Karet Berpola

Suruh anak meniru bangun geometris dengan karet gelang warna-warni yang dikaitkan ke deretan paku yang dipasang pada papan.

8. Lembar Kerja

Gunakan lembar kerja yang sengaja dibuat untuk mengajarkan kecakapan resepsi visual. Suruh anak menemukan objek atau bentuk yang berbeda, memasang objek-objek yang sama, menemukan objek pada gambar dengan posisi landscape

yang bervariasi atau memisah-misahkan bentuk dari gambar.

9. Memasangkan Bentuk Geometris

Siapkan kartu-kartu yang memiliki beragam bentuk, lalu mainkan kartu itu dengan cara memasangkan sesuai bentuk dan warnanya.

10. Memilih Ukuran Botol dan Tutupnya

Baurkan tutup botol, kemudian suruhlah anak memasangkannya ke botol yang tepat.

11. Domino

Mainkan kartu domino, suruh anak memasangkan kartu domino sesuai bentuknya.

12. Bermain Kartu

Mainkan kartu remi, suruh anak memasangkan angka, gambar, bentuk yang sesuai.

13. Huruf dan Angka.

Persepsi dan diskriminasi huruf merupakan kecakapan yang penting amat membaca. Untuk menarik perhatian anak, dapat diciptakan permainan yang menuntut anak memasangkan, memilih, atau menyebutkan bentuk huruf.

14. Huruf Bingo

Modifikasi kartu bingo dengan huruf. Dengan menyebutkan huruf yang tertera pada kartu itu, anak dituntun mengenal huruf dan mengingatnya..

15. Menemukan Bagian yang Hilang

Siapkan gambar-gambar dari majalah. Guntinglah bagian-bagian tertentu dari gambar tersebut. Suruh anak mencari atau melengkapi bagian-bagian gambar yang hilang itu.

16. Persepsi Visual Kata

Kemampuan mempersepsi kata erat kaitannya dengan membaca. Kegiatan memasangkan, menyortir, mengelompokkan, menelusuri, dan menggambar bentuk pola geometris dan huruf dapat diterapkan dalam permainan ini.

17. Membuat Ilustrasi Cerita

Suruh anak membuat gambar ilustrasi bagian penting kisah yang Anda diceritakan. Menyusun kartu cerita bergambar

18. Huruf Bingo

Modifikasi kartu bingo dengan huruf. Dengan menyebutkan huruf yang tertera pada kartu itu, anak dituntun mengenal huruf dan mengingatnya..

19. Menemukan Bagian yang Hilang

Siapkan gambar-gambar dari majalah. Guntinglah bagian-bagian tertentu dari gambar tersebut. Suruh anak mencari atau melengkapi bagian-bagian gambar yang hilang itu.

20. Persepsi Visual Kata

Kemampuan mempersepsi kata erat kaitannya dengan membaca. Kegiatan memasangkan, menyortir, mengelompokkan, menelusuri, dan menggambar bentuk pola geometris dan huruf dapat diterapkan dalam permainan ini.

21. Membuat Ilustrasi Cerita

Suruh anak membuat gambar ilustrasi bagian penting kisah yang Anda diceritakan. Menyusun kartu cerita bergambar.

B. Diskriminasi Visual

Diskriminasi merupakan kemampuan menemukan persamaan dan perbedaan objek yang dilihat. Anak yang memiliki masalah diskriminasi visual tidak mampu

menemukan perbedaan dan persamaan huruf, kata, angka, gambar, dan objek lain. Kemampuan mendiskriminasi huruf dan kata secara visual merupakan faktor penting dalam belajar membaca.

Prosedur Remedial

- 1. Mulailah dengan mengajarkan anak menemukan perbedaan bentuk huruf, kata, dan objek. Secara bertahap ajari anak mendiskriminasi perbedaan yang lebih kecil.**
- 2. Tutup mata anak, suruh ia menemukan persamaan atau perbedaan bentuk dengan merabanya, misalnya besar-kecilnya bola, atau kasar-lembutnya bulu boneka panda.**
- 3. Suruhlah anak mengelompokkan objek dari besar ke kecil, dari tebal ke tipis, dari lembut ke kasar, dan seterusnya.**
- 4. Suruhlah anak memilih pasangan objek, huruf atau kata.**
- 5. Gunakan artikel dari majalah atau koran. Suruh anak melingkari semua huruf "a" atau huruf vokal lain di artikel itu. Lanjutkan dengan perintah-perintah lain, misalnya melingkari akhiran "kan", kata depan "di", dan seterusnya.**
- 6. Buatlah lembaran yang berisi kata-kata tak bermakna. Suruh anak membacanya beberapa saat, kemudian suruh anak melingkari huruf, misalnya, "a" atau "b". Utamakan pada huruf-huruf tertentu di mana anak mengalami kesulitan. Catat kesalahan dan kesulitannya, catat pula waktu yang dibutuhkannya untuk memperbaiki kesalahannya.**
- 7. Suruh anak menemukan huruf, kata, atau angka yang tersembunyi dalam gambar.**

Kegiatan treatment di atas dapat pula dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan diskriminasi visual.

C. Memori Visual

Anak yang memiliki masalah memori visual mengalami kesulitan dalam mencamkan dan mengingat apa pengalaman visualnya. Terutama yang berkaitan dengan memori visual sekuensial. Mereka sulit mengingat urutan suku kata dalam kata atau urutan kata dalam kalimat yang telah dilihatnya. Acapkali mereka pun mengalami kesulitan membaca.

Prosedur Remedial

- 1. Gunakanlah metode auditori, misalnya dengan menyuruh anak mengeja kata dengan suara nyaring saat menulis.**
- 2. Gunakanlah flash card word untuk mengembangkan memori. Kartu kata ini memiliki jendela yang bisa digeser untuk masing-masing suku katanya. Dengan menggeser jendelanya, perhatian anak akan terpusat pada suku kata yang akan dilafalkannya. Secara bertahap percepatlah gerakan menggesernya. Suruh anak segera menuliskan suku kata yang telah dilihatnya.**
- 3. Suruhlah anak memandang ke luar jendela selama satu menit, kemudian suruh ia menuliskan tiga objek yang dilihatnya. Bila mungkin tambahkan objek-objek lain yang harus dituliskannya.**
- 4. Susunlah beberapa gambar, huruf, atau angka dengan pola tertentu. Biarkan anak mengamatinya beberapa saat. Acaklah, lalu suruh anak menyusunnya kembali.**

5. Suruh anak menggunakan huruf-huruf acak untuk membuat sebuah kata.
6. Ajaklah anak bermain kartu, dan suruh ia mengingat huruf, angka, gambar, atau bentuk yang terdapat dalam kartu.
7. Untuk meningkatkan daya ingat jangka pendeknya, suruh anak menghafalkan nomor-nomor telepon.
8. Suruh anak mengingat urutan huruf dan nomor pada plat nomor kendaraan. Untuk memotivasinya, berilah reward bila ia dapat melakukannya dengan tepat.
9. Buatlah tachitoskop, yaitu sebuah alat yang terdiri dari penutup, pembuka, dan serangkaian kata yang dapat diperlihatkan secara cepat.
10. Uraikanlah sebuah kata menjadi suku kata. Suruh anak menggunakan urutan suku kata itu saat mengeja.
11. Suruh anak menyalin atau meniru gambar sesuai contoh. Bila anak melakukan kesalahan, suruh ia memperhatikan lagi contohnya.
12. Perlihatkan beberapa benda, ambil dan sembunyikan salah satunya. Kemudian, perlihatkan lagi benda-benda tadi. Lalu suruh anak menunjuk benda yang Anda sembunyikan.
13. Perlihatkan beberapa bangun geometris, urutan huruf, atau angka. Suruh anak menyalin bentuk, huruf atau angka tersebut.
14. Siapkan huruf berwarna hitam yang pada bagian belakangnya terdapat magnet. Tempelkan di papan berwarna putih. Dengan kekontrasan warna keduanya, perhatian anak akan lebih terfokus

Bersambung ke Bagian ke-3

Atau baca selengkapnya di www.untungsdrazat.blogspot.com